

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Prevalensi kanker payudara pada wanita di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker leher rahim. Beberapa penelitian menunjukkan terdapat penderita kanker payudara yang masih berusia kurang dari 35 tahun. Hal ini berdampak sangat besar bagi kehidupan wanita yang masih produktif. SADARI merupakan salah satu upaya untuk mencegah kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan pengaruh metode edukasi antara metode film dengan metode ceramah-testimoni deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Farmasi USD Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu dengan rancangan penelitian *pretest-posttest control group design*. Masing-masing kelompok diberi *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden. Hasil dianalisis menggunakan *Kruskal-wallis*, *Independent Samples T-test* dan Uji *Mann-Whitney*.

Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap yang tidak signifikan antara kelompok perlakuan dengan kontrol sebelum intervensi. Analisis statistik menunjukkan bahwa kedua metode terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan ($p=0,047$) dan perbedaan peningkatan sikap yang tidak signifikan ($p=0,463$) setelah intervensi. Metode film lebih efektif dibandingkan metode ceramah-testimoni.

Kata Kunci : Ceramah-Testimoni, Film, SADARI, Pengetahuan, Sikap.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Breast cancer prevalence of Indonesian women is on second place after cervical cancer. Some researches show that there are patients under 35 years old. It gives very big impact to women's productive life. BSE is one effort to prevent breast cancer. The aim of the study is to prove the existence of different influence of education method between film with testimonial-lecture about early breast cancer detection to knowledge and attitude of pharmacy faculty students of USD Yogyakarta.

The type of the study was a quasi-experimental with the study design pretest-posttest control group design. Each group was given a pre-test and post-test to determine the outcome of treatment in the form of education on knowledge and attitudes of respondents. The result was analyzed using *Kruskal-wallis*, *Independent Samples T-test* and *Mann-Whitney Test*.

Test analysis shows knowledge and attitude between control and intervention group before intervention was not significantly different. After intervention, statistic analysis shows there was knowledge development difference which was significant ($p=0,047$) and attitude development difference was not significant ($p=0,463$). Film method was more effective than a lecture-testimonial.

Key words: Testimonial-Lecture, Film, BSE, Knowledge, Attitude.